

Perkuat Kinerja 2025, Kemenimipas Luncurkan 15 Program Aksi Strategis

Narsono Son - SEMARANG.WARTAWAN.ORG

Dec 31, 2025 - 21:16

Image not found or type unknown



Semarang - Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Kemenimipras) Republik Indonesia resmi merilis 15 Program Aksi sebagai langkah strategis untuk memperkuat poros kinerja instansi di bawah kepemimpinan Menteri Agus Andrianto dan Wakil Menteri Silmy Karim.

"Program ini dirancang untuk menyentuh berbagai aspek krusial, mulai dari digitalisasi layanan publik hingga pemberdayaan warga binaan, Rabu (31/12/2025)," ungkapnya.



  KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN RI
KANTOR WILAYAH DI TJENPAS JAWA TENGAH
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I SEMARANG

15 PROGRAM AKSI KEMENIMIPRAS

1. Penguatan layanan keimigrasian berbasis digital;
2. Penguatan pemeriksaan keimigrasian di Tempat Pemeriksa Imigrasi (TPI);
3. Penyederhanaan regulasi visa bisnis, golden visa dan izin tinggal investor yang mendukung peningkatan investasi;
4. Penyuluhan hukum keimigrasian oleh Petugas Imigrasi Pembina Desa (Pimpasa) untuk mencegah Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dan Tindak Pidana Perdagangan Manusia (TPPM);
5. Pemenuhan sarana dan prasarana pos lintas batas tradisional dan pos imigrasi lainnya serta penambahan outogate di TPI bandara, TPI pelabuhan laut dan Pos Lintas Batas Negara (PLBN);
6. Memberantas peredaran narkoba dan pelaku penipuan dengan modus di Lapas dan Rutan;
7. Mengatasi permasalahan overcapacity dan overcrowding dengan solusi yang komprehensif;
8. Kemandirian pangan melalui program pertanian, perikanan dan peternakan di Lapas dan Rutan dengan memanfaatkan lahan-lahan tidur (idle);
9. Pembangunan dapur sehat di Lapas dan/atau Rutan dengan memberdayakan warga binaan pemsarakatan yang tersertifikasi untuk mendukung program makan bergizi gratis;
10. Pemasaran produk hasil karya warga binaan pemsarakatan melalui koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM);
11. Pendidikan kesetaraan bagi narapidana dan anak binaan;
12. Efisiensi energi melalui Pemanfaatan Energi Solar Terbarukan (EBT) dengan penggunaan *solar cell* dan bio gas untuk daerah 3T dan perbatasan;
13. Layanan pemeriksaan kesehatan gratis dan bakti sosial bagi masyarakat di sekitar UPT Imigrasi dan Pemasarakatan;
14. Fasilitas rumah ASN Kementerian Imipras;
15. Peningkatan kompetensi SDM melalui penyelenggaraan *Massive Open Online Courses* (MOOC) dan pendidikan vokasi Politeknik Imigrasi dan Pemasarakatan.

 

Sektor pemsarakatan mendapatkan perhatian besar melalui program

Kemandirian Pangan. Kemenimipis berencana memanfaatkan lahan tidur di Lapas dan Rutan untuk sektor pertanian, perikanan, dan peternakan. Selain itu, terdapat program pembangunan Dapur Sehat untuk mendukung program nasional "Makan Bergizi Gratis" dengan memberdayakan warga binaan yang tersertifikasi.

Masalah klasik seperti overcapacity (kelebihan kapasitas) dan peredaran narkoba di dalam Lapas juga masuk dalam poin utama program aksi. Pemerintah berkomitmen mencari solusi komprehensif untuk mengatasi penumpukan jumlah narapidana serta memberantas segala bentuk penipuan dan peredaran gelap narkoba di balik jeruji besi.

Tidak hanya fokus pada fungsi internal, 15 program aksi ini juga mencakup aspek sosial dan pendidikan, di antaranya:

- Pendidikan Kesetaraan: Akses pendidikan bagi narapidana dan anak binaan.
- Efisiensi Energi: Pemanfaatan solar cell dan bio gas di daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal).
- Layanan Kesehatan: Pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat di sekitar kantor Imigrasi dan Pemasarakatan.
- Penguatan SDM: Penyelenggaraan Massive Open Online Courses (MOOC) melalui Politeknik Imigrasi dan Pemasarakatan.

Langkah ini sejalan dengan nilai dasar BerAKHLAK dan semboyan "Bangga Melayani Bangsa", yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap birokrasi di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan.

(Humas Rutan Semarang)